

Edukasi Kesehatan Dan Deteksi Dini Diabetes Melitus Dan Hipertensi Di Kelurahan Batu Ceper

Shieva Nur Azizah Ahmad

Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Email: shifa.ahmad14@gmail.com

Abstrak– Penyakit hipertensi dan diabetes mellitus merupakan tantangan besar di Indonesia. Kedua penyakit ini paling sering ditemukan di pelayanan kesehatan dengan prevalensi yang cukup tinggi. Penting dilaksanakan deteksi dini penyakit diabetes mellitus dan hipertensi agar dapat mengoptimalkan penatalaksanaan jika terdeteksi dan masyarakat juga perlu diberikan edukasi agar memahami pentingnya memeriksakan status kesehatan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam 2 (dua) tahap yaitu tahap pertama penyuluhan kesehatan diabetes mellitus dan hipertensi kemudian dilanjutkan dengan pengecekan tekanan darah dan pengecekan gula darah pada warga sekitar untuk mengetahui tekanan darah dan gula darah warga yang telah hadir dalam acara penyuluhan. Pada tahap pertama dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang penyakit hipertensi dan diabetes mellitus mendapatkan respon yang antusias dari para warga. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama mengenai penyakit tidak menular. Kegiatan dapat berupa penyuluhan secara berkelanjutan kepada seluruh warga.

Kata Kunci: Hipertensi, Diabetes Mellitus, Deteksi Dini, Edukasi

Abstract–Hypertension and diabetes mellitus are big challenges in Indonesia. These two diseases are most often found in health services with a fairly high prevalence. It is important to carry out early detection of diabetes mellitus and hypertension in order to optimize management if detected and the public also needs to be given education to understand the importance of checking health status. This service activity was carried out in 2 (two) stages, namely the first stage of health counseling for diabetes mellitus and hypertension, then followed by checking blood pressure and checking blood sugar for local residents to determine the blood pressure and blood sugar of residents who had attended the counseling event. In the first stage, the method is lecture, discussion and question and answer. Community service activities regarding health education (counseling) about hypertension and diabetes mellitus received enthusiastic responses from residents. Similar activities should be carried out continuously to increase public knowledge, especially regarding non-communicable diseases. Activities can be in the form of ongoing counseling to all residents.

Keywords: Hypertension, Diabetes Mellitus, Early Detection, Education

1. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini di hadapi dengan tantangan besar yakni masalah kesehatan triple burden, karena masih adanya penyakit infeksi, meningkatnya penyakit tidak menular (PTM) dan penyakit-penyakit yang seharusnya sudah teratasi muncul kembali. Pada era 1990, penyakit menular seperti ISPA, Tuberkulosis dan Diare merupakan penyakit terbanyak dalam pelayanan kesehatan. Namun, perubahan gaya hidup masyarakat menjadi salah satu penyebab terjadinya pergeseran pola penyakit (transisi epidemiologi). Tahun 2015, penyakit tidak menular (PTM) seperti stroke, penyakit jantung koroner (PJK), kanker dan diabetes justru menduduki peringkat tertinggi (Kemenkes RI, 2016).

Data secara global menurut World Health Organization (WHO, 2018) menunjukkan bahwa di seluruh dunia tercatat pada tahun 2015, dari 56.4 juta kematian terdapatsekitar 39.5 juta (70%) kematian disebabkan oleh penyakit tidak menular (PTM). WHO menunjukkan data bahwa penyebab kematian utama di tahun 2015 adalah penyakit jantung sebanyak 17.7 juta (45%), kanker sebanyak 8.8 juta (22%), penyakit pernafasan (termasuk penyakit asma dan penyakit obstruktif kronis) sebanyak 3.9 juta dan diabetes mellitus tercatat sebanyak 1.6 juta jiwa kematian.

Penyakit tidak menular diketahui sebagai penyakit yang tidak dapat disebarkan dari seseorang terhadap orang lain. Sebanyak 60% kematian berhubungan dengan penyakit kardiovaskuler, diabetes, kanker dan penyakit pernafasan kronis (Krishnan et al., 2011). Perubahan pola penyakit tersebut sangat dipengaruhi antara lain oleh perubahan lingkungan, perilaku

masyarakat,transisi demografi, teknologi, ekonomi dan sosial budaya. Peningkatan bebanbat PTM sejalan dengan eningkatkan faktor risiko yang meliputi meningkatnya tekanan darah, gula darah, indeks massa tubuh atau obesitas, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, dan merokok serta alkohol (Natasha, N., & Fitri, A. D, 2019).

Penyakit hipertensi dan diabetes mellitus merupakan tantangan besar di Indonesia. Kedua penyakit ini paling sering ditemukan di pelayanan kesehatan dengan prevalensi yang cukup tinggi. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah dan mengelola penyakit ini agar tidak menyebabkan komplikasi. Penderita hipertensi dan diabetes mellitus masih jarang melakukan pengontrolan meskipun obat-obatan yang efektif banyak tersedia di pelayanan kesehatan. Hipertensi merupakan tekanan darah melebihi 140 sistole dan 90 diastole yang disebabkan karena adanya gangguan pada pembuluh darah (Kemenkes RI, 2018). Hipertensi dan diabetes mellitus merupakan penyakit tidak menular yang dapat menyebabkan komplikasi seperti penyakit jantung dan stroke. Pengelolaan penyakit yang baik diperlukan agar dapat mencegah terjadinya komplikasi. Munculnya masalah kesehatan tidak hanya disebabkan oleh kelalaian individu, namun dapat pula disebabkan oleh ketidaktahuan masyarakat sebagai akibat dari kurangnya informasi yang benar mengenai suatu penyakit (Rahmadiana 2012).

Berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh masyarakat setempat bahwa masyarakat RW 01 jarang memeriksakan kondisi kesehatan ke pelayanan kesehatan. Warga RW 01 sebagian besar pekerja pabrik dan buruk maka mereka jarang sekali berada di rumah. Ibu-ibu yang tinggal di RW 01 sebagian besar mengurus anak dan cucu, jika merasa badan tidak enak maka biasanya membeli obat warung dan jika tidak sembuh akan ke puskesmas dan klinik terdekat. Hasil wawancara dengan kader kesehatan bahwa masyarakat belum mengetahui tentang penyakit diabetes mellitus dan hipertensi dan belum semua warga mengetahui apakah mereka hipertensi atau diabetes.

Penting dilaksanakan deteksi dini penyakit diabetes mellitus dan hipertensi agar dapat mengoptimalkan penatalaksanaan jika terdeteksi dan masyarakat juga perlu diberikan edukasi agar memahami pentingnya memeriksakan status Kesehatan. Pemeriksaan kesehatan merupakan suatu hal dan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui status kesehatan seseorang guna menegakkan suatu diagnostik. Pemeriksaan kesehatan ini juga bersifat orientatif. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan juga tidak lepas dengan pengobatan terhadap individu. Pemeriksaan kesehatan penting dilakukan guna menjadikan pengobatan semakin efektif.

Kegiatan pengabdian dilakukan bersamaan dengan KKN Mahasiswa tahun 2020 dengan tujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar warga, meningkatkan rasa tolong menolong antar sesama umat serta dari segi kesehatan dilakukan untuk skrening/deteksi penyakit degeneratif seiring dengan meningkatnya usia warga setempat. Penyakit degeneratif yang dimaksud diantaranya hipertensi dan diabetes mellitus. Dengan adanya pemeriksaan kesehatan tersebut diharapkan warga dapat mengetahui apakah individu tersebut menderita penyakit degeneratif atau tidak, serta dapat meningkatkan kesehatan individu.

Tujuan pengabdian masyarakat adalah untuk mendidik dan memberikan kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan, memberikan pengetahuan serta edukasi mengenai kesehatan (Diabetes Mellitus dan Hipertensi) serta melakukan pemeriksaan kesehatan masyarakat Diabetes Mellitus dan Hipertensi ke pelayanan kesehatan

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan hari Minggu 02 Februari 2020 pukul 13.00-15.00 WIB bertempat di Balai warga RW 01 Kelurahan Batu Ceper. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi Kesehatan dan pelayanan Kesehatan Gratis di RW 01 Kelurahan Batu Ceper. Kegiatan ini disampaikan dalam rangka kegiatan KKN Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun 2020.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam 2 (dua) tahap yaitu tahap pertama penyuluhan kesehatan diabetes mellitus dan hipertensi kemudian dilanjutkan dengan pengecekan tekanaan darah dan pengecekan gula darah pada warga sekitar untuk mengetahui tekanan darah dan gula darah

warga yang telah hadir dalam acara penyuluhan. Pada tahap pertama dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Seluruh peserta dapat mengajukan berbagai unek-unek mereka dalam meningkatkan kesehatan. Pada tahap kedua dilakukan pengecekan gula darah dan tekanan darah untuk mengetahui warga yang mengidap penyakit diabetes mellitus dan hipertensi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi penyakit hipertensi dan diabetes mellitus dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat RW 01 Kelurahan Batu Ceper. Pemeriksaan kesehatan gratis pada lanjut usia dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah dan pengecekan gula darah. Pelaksanaan kegiatan ini mendapat respon yang baik dari tokoh agama, tokoh masyarakat, remaja dan masyarakat sendiri serta pemerintahan setempat. Antusias masyarakat terbukti dengan kehadiran masyarakat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, dari 100% undangan yang disebarluaskan ada 80 sampai dengan 90% masyarakat yang menghadiri kegiatan tersebut.

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar penyakit hipertensi dan diabetes mellitus. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai penyakit hipertensi dan diabetes mellitus Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan kesehatan mengenai penyakit hipertensi kemudian dilanjutkan pemaparan materi penyakit diabetes mellitus. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 60 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Setelah penyuluhan dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan pengecekan gula darah kepada para warga yang hadir. Dari 57 orang yang hadir di dapatkan bahwa 10 orang dengan tekanan darah tinggi dan 15 orang dengan gula darah tinggi. Sehingga perlu adanya kerjasama kader dan tokoh masyarakat setempat untuk menskrining warga yang berpotensi terhadap penyakit hipertensi dan diabetes mellitus Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah masih adanya warga yang harus di jemput di rumahnya untuk datang ke acara penyuluhan.



Gambar 1 Penyampaian Materi Edukasi Penyakit Hipertensi



Gambar 2 Penyampaian Materi Edukasi Penyakit Diabetes Mellitus



Gambar 3 Deteksi Dini Pemeriksaan Tekanan Darah



Gambar 4 Deteksi Dini Pemeriksaan Gula Darah

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan kesehatan (penyuluhan) penyakit hipertensi dan diabetes mellitus di RW 01 Kelurahan Batu Ceper telah terlaksana dengan lancar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang penyakit hipertensi dan diabetes mellitus di RW 01 Kelurahan Batu Ceper mendapatkan respon yang antusias dari para warga. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait materi penyuluhan dan warga mengharapkan ada kegiatan penyuluhan kembali terkait penyakit hipertensi dan diabetes mellitus di RW 01 Kelurahan Batu Ceper. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pelayanan kesehatan terutama mengenai kesehatan pada dewasa dan lansia. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama mengenai penyakit tidak menular. Kegiatan dapat berupa penyuluhan secara berkelanjutan kepada seluruh warga RW 01 Kelurahan Batu Ceper. Diadakan kerjasama para kader dan puskesmas terkait penyakit tidak menular lainnya.

REFERENCES

- Arisman. (2011). *Obesitas, Diabetes Melitus & Dislipidemia*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kemkes RI. (2016, December 24). GERMAS Wujudkan Indonesia Sehat. Kementerian Kesehatan RI. <https://www.kemkes.go.id/article/view/16111500002/germas-wujudkan-indonesiasehat.html>.
- Krishnan, A., Ekowati, R., Baridalyne, N., Kusumawardani, N., Kapoor, S. K., & Leowski, J. (2011). Evaluation of community-based interventions for noncommunicable diseases: experiences from India and Indonesia. *Health Promotion International*, 26(3), 276–289.
- Natasha, N., & Fitri, A. D. (2019). Pemeriksaan Gula Darah Dan Asam Urat Pada Masyarakat Umum Saat Car Free Day Di Lapangan Gubernur Jambi. *Jurnal Medic (Medical Dedication)*, 2(1), 10-13.
- Profil Kesehatan Kota Tangerang, (2015). Dinas Kesehatan Kota Tangerang. Jl. Daan Mogot No. 69 Kota Tangerang
- Rahmadiana, Metta. 2012. “Komunikasi Kesehatan : Sebuah Tinjauan.” *Jurnal Psikogenesis* 1(1):88–94.
- Riskesdas, (2018). Hasil utama Riskesdas 2018. <http://www.depkes.go.id>.
- Suyono, (2007). *Diabetes Mellitus di Indonesia*. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. IV. Ed. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FK UI.
- WHO. (2018). *Non Communicable Disease Country Profiles 2018*. World Health Organization.